

Jurnal Putri

by Jurnal Putri N

Submission date: 25-Nov-2022 01:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 1962956828

File name: JURNAL_PUTRI.docx (284.53K)

Word count: 2475

Character count: 15925



The Effectiveness of The Staple Food Program Affected by Covid-19 in Wunut Village, Porong District, Sidoarjo Regency [Efektivitas Program Sembako Terdampak Covid-19 di Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo]

Putri Normalita Dwi Sekarini¹⁾, Ilmi Usrotin Choiriyah, S.AP., M.AP.^{*2)}

¹⁾Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email : [D., ilmiusrotin@umsida.ac.id](mailto:ilmiusrotin@umsida.ac.id)²⁾

Abstract. *The Covid-19 pandemic not only brought public health problems, but also had social and economic implications. Every government policy in dealing with the Covid-19 pandemic takes into account the socio-economic life of the community. The Ministry of Social Affairs through the Covid-19 impacted staple food assistance program will be launched in order to create a social safety net for the community. This study aims to describe and analyze the effectiveness of the co-19-affected staple food assistance program in Wunut Village, Porong District, Sidoarjo Regency. This research method uses a qualitative descriptive approach. The results of the research show that the basic food assistance program affected by Covid-19 in Wunut Village, Porong District, Sidoarjo Regency has not been effective because there are still many residents of Wunut Village who have been affected by Covid-19 who have not received the basic food assistance.*

Keywords – Effectiveness, Basic Food Assistance Program, Covid-19

Abstrak. Pandemi covid-19 bukan hanya membawa masalah kesehatan masyarakat, tetapi juga ada implikasi sosial dan ekonomi. Setiap kebijakan pemerintah dalam penanggulangan pandemi covid-19 pun, memperhitungkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Kementerian Sosial melalui program bantuan sembako terdampak Covid-19 akan diluncurkan dalam rangka untuk membuat jaring pengaman sosial untuk masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas program bantuan sembako terdampak covid-19 di Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bantuan sembako terdampak Covid-19 di Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo belum efektif dikarenakan masih banyak warga Desa Wunut yang terdampak Covid-19 belum mendapat bantuan sembako tersebut.

Kata Kunci – Efektivitas, Program Bantuan Sembako, Covid-19

7
How to cite: Nama Penulis Pertama, Nama Penulis Kedua (2022) Instructions for Writing and Submit Journal Articles at Muhammadiyah University Sidoarjo 16pt Bold [Petunjuk Penulisan dan Kirim Artikel Jurnal di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 16pt Bold-Title Case]. IJCCD 1 (1). doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Program Bantuan Sembako merupakan bantuan sosial kepada orang yang terdampak COVID-19 untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Kementerian Sosial melalui program bantuan sembako akan diluncurkan dalam rangka untuk membuat jaring pengaman sosial untuk masyarakat. Program Bantuan Sembako ini sendiri merupakan program Kementerian Sosial dengan nama sebelumnya adalah BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) dan sudah berubah dari awal tahun 2020. Dasar hukum pemberian sembako dan bantuan sosial tunai adalah Kebijakan Fiskal Pemerintah dan Stabilitas Sistem Keuangan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 untuk Mengatasi Pandemi Corona Virus Disease (COVID19) tahun 2019 [1]. Peraturan pemerintah alternatif untuk mengatasi ancaman yang membahayakan stabilitas perekonomian nasional dan/atau sistem keuangan. Penerapan jaring pengaman yang diamanatkan dalam peraturan pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 dilaksanakan dengan Keputusan Menteri Sosial No. 54/HUK2020 pada bulan April 2020 tentang penyelenggaraan bantuan sosial dalam menangani dampak Coronavirus Disease 2019 (COVID19) [2].

Program Bantuan Sembako merupakan bantuan tidak tetap yaitu bantuan kepada masyarakat yang terdampak pandemi Covid19, yang diberikan oleh Kementerian Sosial (Kemensos) dan berdasarkan Data Kesejahteraan Sosial Terpadu (DTKS) merupakan dukungan pemerintah kepada masyarakat. Program Bantuan Sembako disalurkan setiap bulan ke 33 daerah di Indonesia. Penyaluran bantuan ini berlangsung sejak April 2020. Salah satu penerima Program

Bantuan Sembako terdampak Covid-19 adalah Provinsi Jawa Timur. Berikut merupakan data Penerima program Bantuan Sembako terdampak Covid-19 Provinsi Jawa Timur tahun 2020 hingga tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Penerima Program Bantuan Sembako Terdampak Covid-19 Provinsi Jawa Timur 2020-2021

| No. | Tahun | Program Sembako |
|---------------|-------|--------------------|
| 1. | 2020 | 110.893 KPM |
| 2. | 2021 | 120.789 KPM |
| Jumlah | | 231.682 KPM |

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa penerima Program Bantuan Sembako Terdampak Covid-19 di Provinsi Jawa timur jumlahnya mengalami kenaikan sejumlah 9.896 KPM. Hal tersebut dikarenakan banyak terjadi pengurangan karyawan swasta dan banyak masyarakat yang terdampak Covid-19. Hal tersebut juga dikarenakan pemerintah melakukan perluasan atau penambahan jumlah penerima manfaat Program Bantuan Sembako terdampak Covid-19 di seluruh wilayah.

Program Bantuan Sembako Terdampak Covid-19 yang telah ada di wilayah Provinsi Jawa Timur tersebut didistribusikan kepada 38 Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Timur salah satunya di Kabupaten Sidoarjo. Di Kabupaten Sidoarjo Program Bantuan Sembako terdampak Covid-19 di distribusikan ke 18 Kelurahan/Desa di Kabupaten Sidoarjo dengan rincian data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) per Kecamatan tahun 2020-2021 sebagai berikut:

Tabel 2. Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) per Kecamatan Tahun 2020-2021 Kabupaten Sidoarjo

| No. | Kecamatan | Jumlah 2020 | Jumlah 2021 |
|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1. | Tanggulangin | 78 | 147 |
| 2. | Wonoayu | 81 | 134 |
| 3. | Prambon | 105 | 185 |
| 4. | Sukodono | 105 | 177 |
| 5. | Buduran | 136 | 169 |
| 6. | Gedangan | 142 | 206 |
| 7. | Sedati | 149 | 192 |
| 8. | Porong | 171 | 297 |
| 9. | Candi | 193 | 275 |
| 10. | Tulangan | 238 | 342 |
| 11. | Jabon | 253 | 407 |
| 12. | Balung Bendo | 279 | 409 |
| 13. | Krembung | 293 | 420 |
| 14. | Krian | 301 | 427 |
| 15. | Waru | 315 | 372 |
| 16. | Sidoarjo | 339 | 391 |
| 17. | Tarik | 411 | 553 |
| 18. | Taman | 419 | 579 |
| Total | | 4.008 | 5.682 |

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa ada kenaikan jumlah penerima manfaat Program Bantuan Sembako terdampak Covid-19 di 18 Kecamatan Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut disebabkan banyak warga Kabupaten Sidoarjo yang terkena dampak Covid-19. Kenaikan jumlah penerima Program Bantuan Sembako Terdampak Covid-19 di Kabupaten Sidoarjo sebesar 1.674 KPM. Salah satu kenaikan jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Porong yaitu sebanyak 126 KPM. Kenaikan jumlah KPM di Kecamatan Porong di distribusikan ke 16 Desa. Berikut merupakan data Program Bantuan Sembako terdampak Covid-19 Kecamatan Porong tahun 2020-2021 sebagai berikut:

Tabel 3. Data Jumlah Perluasan Penerima Program Bantuan Sembako Terdampak Covid-19 Kecamatan Porong Tahun 2020-2021

| No. | Kecamatan | Jumlah 2020 | Jumlah 2021 |
|--------------|---------------|-------------|--------------|
| 1. | Kedungboto | 6 | 84 |
| 2. | Mindi | 8 | 24 |
| 3. | Wunut | 19 | 87 |
| 4. | Juwet Kenongo | 8 | 85 |
| 5. | Plumbon | 8 | 17 |
| 6. | Gedang | 11 | 149 |
| 7. | Glagah Arum | 7 | 182 |
| 8. | Kebakalan | 10 | 61 |
| 9. | Kebonagung | 8 | 216 |
| 10. | Pesawahan | 13 | 84 |
| 11. | Porong | 13 | 114 |
| 12. | Pamotan | 11 | 60 |
| 13. | Kedungsolo | 11 | 148 |
| 14. | Lajuk | 12 | 206 |
| 15. | Kesambi | 13 | 124 |
| 16. | Candi Pari | 13 | 231 |
| Total | | 171 | 1.872 |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa di tahun 2021 terdapat kenaikan jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Bantuan Sembako terdampak Covid-19 di Kecamatan Porong dikarenakan pada tahun 2021 terjadi perluasan dalam penerimaan Program Bantuan Sembako terdampak Covid-19 di Kabupaten Sidoarjo. Salah satunya di Desa Wunut, pada tahun 2020 hanya terdapat 21 KPM Program Bantuan Sembako terdampak Covid-19 sesuai dengan data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) Kabupaten Sidoarjo. Namun, pada tahun 2021 terdapat kenaikan 68 KPM Program Bantuan Sembako terdampak Covid-19. Dengan demikian jumlah warga yang merasakan manfaat Program Bantuan Sembako Terdampak Covid-19 di Desa Wunut jumlahnya bertambah. Berikut merupakan sebaran Program Bantuan Sembako terdampak Covid-19 di Desa Wunut sebagai berikut:

Tabel 4. Data Penerima Bantuan Sembako Terdampak Covid-19 Desa Wunut Tahun 2020-2021

| No. | RW | Jumlah 2020 | Jumlah 2021 |
|--------------|--------|-------------|-------------|
| 1. | RW. 01 | 4 | 19 |
| 2. | RW. 02 | 4 | 22 |
| 3. | RW.03 | 4 | 21 |
| 4. | RW.04 | 5 | 25 |
| Total | | 19 | 87 |

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa bantuan di tahun 2021 mengalami kenaikan KPM Program Bantuan Sembako Terdampak Covid-19 di Desa Wunut yang di sebarakan ke 4 RW yang ada di Desa Wunut dengan jumlah sebaran sebagaimana yang terdapat dalam tabel diatas. Namun jumlah bantuan tersebut belum sepenuhnya di dapat oleh keluarga yang membutuhkan. Masih banyak warga miskin yang terdampak Covid-19 di desa Wunut yang belum mendapat bantuan dikarenakan tidak semua keluarga miskin yang ada di Desa Wunut di data oleh pihak Desa. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “**Efektifitas Program Bantuan Sembako Terdampak Covid-19 Di Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo**”.

II. METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu obyek penelitian yakni Efektivitas Program Bantuan Sembako Terdampak Covid-19 di Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo sebagaimana adanya serta berdasarkan fakta [3]. Lokasi penelitian di Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* [4] dengan sasaran informan yakni Kepala Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo

sebagai *key informan*, Sekretaris Desa Wunut Kecamatan Porong, Kepala Dusun Wunut, Ibu anik dan Ibu Sri Wahyuni. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan [5].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kementerian Sosial melalui program bantuan sembako akan diluncurkan dalam rangka untuk membuat jaring pengaman sosial untuk masyarakat. Program Bantuan Sembako ini sendiri merupakan program Kementerian Sosial dengan nama sebelumnya adalah BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) dan sudah berubah dari awal tahun 2020. Untuk mengukur efektivitas suatu kebijakan bukanlah suatu hal yang sederhana untuk dilaksanakan, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai dan menginterpretasikannya. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Tak cukup hanya melihat dari pencapaian tujuannya saja, efektivitas tersebut juga dilihat dari hasil menyebutkan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas adalah sebagai berikut yang pertama keberhasilan program, kedua ketepatan sasaran program, ketiga pencapaian tujuan program, keempat pemantauan program [6].

Keberhasilan program, yaitu kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya sehingga mencapai keberhasilan program. Memberikan informasi merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan memperlancar dalam melanjutkan suatu pekerjaan, karena dengan memberikan informasi dapat dipergunakan dan meningkatkan pengetahuan bagi orang yang menerima informasi tersebut [7]. Berdasarkan wawancara dan observasi dan mengenai efektivitas Program bantuan sembako terdampak Covid-19 di Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo ditemukan bahwa dalam indikator keberhasilan program telah melaksanakan sosialisasi yang diikuti oleh Kepala Dusun, Ketua RW, Ketua RT serta perwakilan warga Desa Wunut. Sosialisasi dilaksanakan di balai Desa Wunut serta dilaksanakan sebanyak tiga kali yaitu dibulan maret, mei, dan oktober. Sosialisasi dilakukan sebelum bantuan sembako tersebut di distribusikan kepada masyarakat wunut. Hal tersebut dapat diketahui dari daftar hadir sosialisasi sebagai berikut:

Gambar 2. Dokumentasi Profil Pengemudi Angkutan Sampah beserta Jenis Kendaraannya (2022)

DAFTAR HADIR
SOSIALISASI PROGRAM BANTUAN SEMBAKO COVID-19
DESA WUNUT KECAMATAN PORONG KABUPATEN SIDOARJO
Wunut, 09 Maret 2021

| NO | NAMA | ALAMAT | TTD |
|----|------------------|--------------|-----|
| 1 | Mirsi | Wunut RT. 01 | 1 |
| 2 | Gr. ardaningsih | Wunut RT. 20 | 2 |
| 3 | Siti Budinah | Wunut RT. 16 | 3 |
| 4 | Sumarni | Wunut RT. 17 | 4 |
| 5 | Sulisti | Wunut RT. 21 | 5 |
| 6 | Nurul qodiah | Wunut RT. 05 | 6 |
| 7 | Fitriyani H. | Wunut RT. 02 | 7 |
| 8 | Ugi | Wunut RT. 20 | 8 |
| 9 | Cahyani | Wunut RT. 20 | 9 |
| 10 | Pada Rofiqi | Wunut RT. 19 | 10 |
| 11 | Purkanti | Wunut RT. 16 | 11 |
| 12 | Siti S. | Wunut RT. 07 | 12 |
| 13 | Gr. Kurniasih | Wunut RT. 07 | 13 |
| 14 | Rumliah | Wunut RT. 01 | 14 |
| 15 | Emiliah | Wunut RT. 16 | 15 |
| 16 | Put. Masliah | Wunut RT. 16 | 16 |
| 17 | Sulijanti | Wunut RT. 15 | 17 |
| 18 | Sumudiah | Wunut RT. 12 | 18 |
| 19 | Tajana | Wunut RT. 02 | 19 |
| 20 | Rachmawati | Wunut RT. 09 | 20 |
| 21 | Gr. Indriyanti | Wunut RT. 06 | 21 |
| 22 | Seni'a. | Wunut RT. 05 | 22 |
| 23 | Siti Anik | Wunut RT. 06 | 23 |
| 24 | Gr. Zahidah | Wunut RT. 17 | 24 |
| 25 | Khayati | Wunut RT. 23 | 25 |
| 26 | Keludiah | Wunut RT. 24 | 26 |
| 27 | Sulichah | Wunut RT. 22 | 27 |
| 28 | Siti Rahmawati | Wunut RT. 21 | 28 |
| 29 | Suliani | Wunut RT. 10 | 29 |
| 30 | Endang Kusnawati | Wunut RT. 12 | 30 |

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan Desa Wunut Kecamatan Porong diikuti oleh Kasun, Ketua RW, Ketua Rt, dan perwakilan warga yang terdaftar dalam penerima bantuan sembako terdampak Covid-19 di Desa Wunut. Kegiatan sosialisasi dilakukan guna menyampaikan proses distribusi bantuan sembako terdampak Covid-19.

Indikator selanjutnya yaitu Ketepatan sasaran program, yaitu sejauh mana peserta program tepat yang sudah ditentukan sebelumnya. Ketepatan sasaran lebih berorientasi kepada jangka pendek dan lebih bersifat operasional, penentu sasaran yang tepat baik ditetapkan secara individu maupun sasaran yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaiknya, jika sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat maka akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri [8]. Berdasarkan wawancara dan hasil observasi di lapangan dapat ditarik sebuah pemahaman bahwa dalam indikator ketepatan sasaran dalam program bantuan sembako terdampak Covid-19 Desa Wunut kecamatan Porong kabupaten Sidoarjo dapat dikatakan sudah tepat sasaran dikarenakan masyarakat yang mendapat bantuan adalah masyarakat yang benar-benar terdampak covid-19 dan masyarakat miskin. Berikut merupakan data penerima bantuan sembako terdampak Covid-19 di Desa Wunut berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 5. Data Penerima Bantuan Sembako Terdampak Covid-19 Desa Wunut Tahun 2020-2021 Berdasarkan Jenis Kelamin

| Bulan | Laki-laki | Perempuan |
|--------------|-----------|-----------|
| Maret | 6 | 27 |
| Juni | 5 | 27 |
| November | 7 | 15 |
| Total | 18 | 69 |

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa jumlah penerima bantuan sembako terdampak Covid-19 di Desa Wunut yang paling banyak berjenis kelamin perempuan. Dikarenakan di Desa Wunut banyak perempuan yang memiliki status janda dan menjadi kepala rumah tangga perempuan sehingga bantuan sembako terdampak Covid-19 tersebut layak diberikan kepada perempuan yang berhak di Desa Wunut tersebut.

Indikator selanjutnya yaitu Pencapaian tujuan program, yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor yaitu : kurun waktu dan sasaran yang merupakan target yang kongkrit [9]. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan dapat ditarik sebuah pemahaman bahwa dalam indikator pencapaian tujuan program bantuan sembako terdampak covid-19 Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo yaitu sudah dapat dikatakan tujuan program telah dicapai dikarenakan masyarakat sudah terbantu dalam memenuhi kebutuhan pokok makanan. Serta dalam waktu distribusi bantuan sembako tersebut pemerintah Desa Wunut sudah mengupayakan untuk tepat waktu dalam mendistribusikan bantuan sembako tersebut kepada masyarakat.

Indikator terakhir dalam pengukuran efektivitas yaitu Pemantauan program dengan melihat output dan input, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Pengawasan meliputi tindakan mengecek dan membandingkan hasil yang dicapai dengan standar-standar yang telah digariskan [10]. Apabila hasil yang dicapai menyimpang dari standar yang berlaku perlu dilakukan tindakan korektif untuk memperbaikinya. Pengawasan merupakan suatu bentuk pemeriksaan atau pengontrolan dari pihak yang lebih kepada bawahannya [11]. Pengawasan merupakan proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya [12]. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan pada indikator pemantauan program dapat ditarik sebuah pemahaman bahwa dalam program bantuan sembako terdampak Covid-19 di Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo petugas distribusi melakukan pelaporan berbentuk foto dan tanda terima warga yang menerima bantuan. Bukti tersebut akan dilaporkan kepada Kepala Desa Wunut dan Sekretaris Desa Wunut. Bukti yang dikumpulkan tersebut akan dilaporkan kepada pemerintah tingkat Kabupaten maupun tingkat Pusat. Jumlah pekermbako yang didapat Desa Wunut jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah yang diajukan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dilapangan mengenai efektivitas program bantuan sembako terdampak Covid-19 di Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo dilihat dari empat indikator yaitu indikator keberhasilan program, kedua ketepatan sasaran program, ketiga pencapaian tujuan program, keempat pemantauan program didapatkan hasil bahwa program tersebut belum berjalan efektif dikarenakan masih banyak warga yang terdampak Covid-19 belum menerima bantuan sembako tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo yaitu Bapak Puji Darjo, Sekretaris Desa Wunut yaitu Bapak Iswahyudi, Kepala Dusun Wunut yaitu Bapak Kudori, Penerima bantuan sembako terdampak Covid-19 Desa Wunut yaitu Ibu Anik dan Ibu Sri Wahyuni beserta seluruh staf maupun pegawai pemerintahan lainnya yang telah memberikan izin dalam penelitian ini, membantu melengkapi informasi, memberikan data dan menjadi informan dalam menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 untuk Mengatasi Pandemi Corona Virus Disease (COVID19) tahun 2019.
- [2] Keputusan Menteri Sosial No. 54/HUK2020 pada bulan April 2020 tentang penyelenggaraan bantuan sosial dalam menangani dampak Coronavirus Disease 2019 (COVID19)
- [3] Moloeng, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [4] Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka.
- [5] Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- [6] Campbell, J. (1989). *Teori Efektivitas*. Bandung: Erlangga.
- [7] Mardikonto T , & Soebianto. P. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Makmur. (2011). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung : Refika Aditama.
- [9] Steers, R. (1980). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- [10] Winardi. 2010. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [11] Bohari. (1992). *Pengawasan Keuangan Negara*. . Jakarta: CV Rajawali
- [12] Siagian , S. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal Putri

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | digilib.unila.ac.id Internet Source | 3% |
| 2 | repository.uinib.ac.id Internet Source | 3% |
| 3 | biopen.bi.no Internet Source | 3% |
| 4 | digilib.uinsgd.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper | 2% |
| 6 | kypa.erostranierocarpi.it Internet Source | 2% |
| 7 | fst.umsida.ac.id Internet Source | 2% |

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

